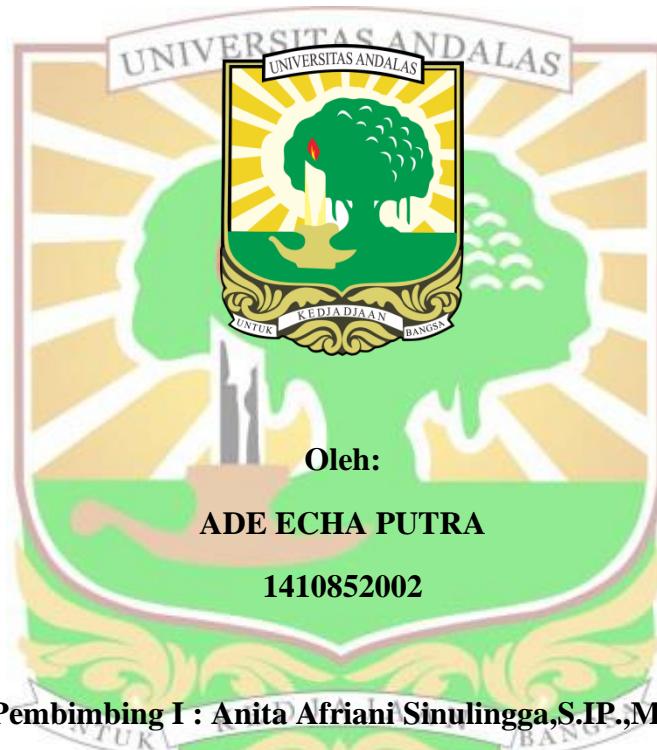


**ANALISIS MOTIF TURKI DALAM MEMBERIKAN BANTUAN LUAR
NEGERI TERHADAP ROHINGYA DI MYANMAR**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Pembimbing I : Anita Afriani Sinulingga,S.IP.,M.Si

Pembimbing II : Maryam Jamilah,S.IP.,M.Si

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis motif Turki memberikan bantuan luar negeri terhadap etnis Rohingya yang berada di Myanmar. Etnis Rohigya telah sejak lama mengalami berbagai bentuk opresi yang melanggar batasan Hak Asasi Manusia (HAM). Pelanggaran HAM terhadap etnis minoritas ini dibenarkan oleh pemerintahan Myanmar yang bahkan mengekslusinya Rohingya dengan tidak memberikan pengakuan sebagai warga negara. Sebagai bentuk solidaritas atas nama kemanusiaan, banyak negara hingga organisasi internasional yang berupaya menyalurkan bantuan untuk Rohingya di Myanmar, termasuk Turki. Sayangnya, Myanmar menutup akses masuknya bantuan. Hingga pada tahun 2017, setelah proses negosiasi oleh Presiden Recep Tayyip Erdogan dengan Perdana Menteri Au San Suu Kyi, pemerintah Myanmar memberikan izin masuk bantuan Turki untuk disalurkan pada etnis Rohingya. Penelitian ini menggunakan konsep bantuan motif luar negeri oleh David Sogge. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis menggunakan data sekunder. Berdasarkan konsep terkait motif bantuan luar negeri Sogge, pemberian bantuan luar negeri oleh Turki terhadap etnis Rohingya di Myanmar didorong oleh motif kemanusiaan dan motif sosial politik.

Kata Kunci : Turki, Motif, Bantuan Luar Negeri, Rohingya, Myanmar



ABSTRACT

This research aims to analyze motives behind Turkey's foreign aid which given to Rohingya ethnic in Myanmar. Rohingya ethnic had been experienced various forms of oppression violating human rights. Myanmar government seen this kind of human rights violations towards Rohingya as a rightly just action, even do not admitted them as citizen. In the name of solidarity and humanity, several countries as well as international organization were attempting to distribute foreign aid for Rohingya in Myanmar, including Turki. Misfortunately, Myanmar blocked its entrance access. However, the table turned after an intense negotiation between President Recep Tayyip Erdogan and Prime Minister Au San Suu Kyi. This research used a conceptual framework of foreign aid motives by David Sogge. This study used a qualitative research method with a descriptive analytical approach using secondary data. According to Sogge's concept, Turkey's motives are humanitarian and socio political motives.

Keywords : Turkey, Motives, Foreign Aid, Rohingya, Myanmar

